PR.BAND	A.B.	BISNIS	WASPADA	H.TERBIT JYKR
B.BUANA	PELITA	S.KARYA	S.PAGI	S.PEMBARUAN

HARI: Selasa TGL: 5 Juli 1988 HAL: NO:

Danarto Memperoleh SEA Write Award

PENGARANG asal Sragen, penulis buku "Godlob", "Adam Makrifat" dan "Orang Jawa Naik Haji", **H. Danarto** tahun ini memperoleh SEA Write Award. Hadiah ini diberikan setiap setahun sekali bagi para pengarang atau penyair dari negara ASEAN di Bangkok, sehingga bisa disebut sebagai satu-satunya Hadiah Sastra ASEAN yang ujud sampai sekarang ini. Pemberi hadiah ini adalah sebuah yayasan yang disponsori antara lain oleh keluarga Kerajaan Thailand, Hotel Oriental, Bangkok Bank Thai Airlines dan perusahaan sutra terkenal Jim Tompshon. Dan setiap tahun di masing-masing negara ASEAN dipilih suatu dewan juri untuk memilih pengarang yang pantas menerima hadiah ini berdasarkan karyanya selama lima tahun terakhir.

Juri Indonesia yang terdiri dari Dr. Risis T. Sarumapet, Sapardi Djoko Damono, Panusuk Eneste, Dra Anita K. Respati dan Abdul Hadi W.M., telah memilih Danarto berdasarkan kreativitasnya selama lima tahun terakhir ini. Kumpulan cerpennya yang terbaru "Berhala" (Pustaka Firdaus, 1987) dinilai sebagai karya sastra paling menonjol dari segi pesan dan wawasan estetiknya. Pilihan pada Danarto juga diperkuat dengan dicalonkannya pengarang ini sejak tahun 1980, berdasarkan dua kumpulan cerpennya terdahulu "Godlob" dan "Adam Makrifat".

Dalam kata pengantar kumpulan cerpen "Berhala" Dr Umar Kayam berkata "Danarto dan cerpen-cerpennya adalah kasus yang istimewa. Mungkin tidak ada penulis cerpen di negeri ini yang sejak semula sudah dengan sadar menciptakan "dunia alternatif" dalam ceritera-ceriteranya..... di balik ceritera-ceritera itu ada suatu "strategi" yang membimbing cerpen-cerpen tersebut. Suatu pandangan dunia, suatu **worldview**, yang rupanya telah menjadi pegangan mantap bagi Danarto. Adapun pandangan dunia itu adalah pandangan dunia yang rupanya banyak mendapat masukan atau pengaruh dari dunia mistik Tasawuf, dunia kaum Sufi".

Walaupun bersemangat tasawuf (sufistik), menurut Umar Kayam, "Ternyata banyak peristiwa atau gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat kita sekarang menjadi perhatian seksama dari Danarto.... Rupanya Danarto dalam kumpulan cerpennya yang sekarang ingin hadir dengan tegak di tengah gejolak dan gejala masyarakat.... Namun selalu saja semua itu ditutupnya dengan semacam peringatan bahwa manusia tak dapat diduga, **manungsa tan kena kinira**, karena ia adalah bagian dari suatu skenario besar yang berada di luar kekuasaannya".

Danarto lahir di Sragen, Jawa Tengah, pada tanggal 27 Juni 1940. Selain sebagai pengarang, ia juga dikenal sebagai pelukis, pernah mengajar seni rupa di LPKJ dan menjadi redaktur majalah "Zaman". Pada tahun 1976 dia mengikuti International Creative Writing di University of Iowa, Iowa City, AS. Pada tahun 1984 Danarto memperoleh Hadiah Sastra DKJ untuk bukunya "Adam Makrifat", sedang cerpennya "Rintrik" memperoleh Hadiah dari Majalah Horison pada tahun 1968. Cerpen-cerpennya dikagumi para pakar sastra dalam negeri maupun luar negeri seperti Harry Aveling dan Burton Raffel. Sejumlah cerpennya diterjemahkan dalam bahasa Inggris oleh Aveling di bawah judul "Abacadabra". Sepulang menunaikan ibadah haji di Mekah pada tahun 1985 ia menulis buku "Orang Jawa Naik Haji" yang memikat dan humoristik.

SEA (Southeast Write) Award akan diterima oleh Danarto pada bulan Oktober dari putra mahkota kerajaan Thailand Maha Vajiralongkorn, dalam sebuah upacara di Hotel Oriental, Eima pengarang ASEAN lain juga akan menerima hadiah yang sama pada waktu yang sama dan di tempat yang sama. Pengarang dan penyair Indonesia yang pernah menerima hadiah ini sebelumnya adalah Sutardji Calzoum Bachri, Putu Wijaya, Goenawan Mohamad, YB Mangunwijaya, Marianne Katoppo, Budi Darma, Abdul Hadi W.M., Sapardi Djoko Damono dan Umar Kayam. **(DBB/H)**•

Jakarta: Berita Buana

Tahun: 16 Nomor: 264

Selasa, 5 Juli 1988

Halaman: 4 Kolom: 5--6

Danarto Memperoleh SEA Write Award

4/5-6

PENGARANG asal Sragen, penulis buku ''Godlob'', ''Adam Makrifat'' dan ''Orang Jawa Naik Haji'', **H. Danarto** tahun ini memperoleh SEA Write Award. Hadiah ini diberikan setiap setahun sekali bagi para pengarang atau penyair dari negara ASEAN di Bangkok, sehingga bisa disebut sebagai satu-satunya Hadiah Sastra ASEAN yang ujud sampai sekarang ini. Pemberi hadiah ini adalah sebuah yayasan yang disponsori antara lain oleh keluarga Kerajaan Thailand, Hotel Oriental, Bangkok Bank Thai Airlines dan perusahaan sutra terkenal Jim Tompshon. Dan setiap tahun di masing-masing negara ASEAN dipilih suatu dewan juri untuk memilih pengarang yang pantas menerima hadiah ini berdasarkan karyanya selama lima tahun terakhir.

Juri Indonesia yang terdiri dari Dr. Risis T. Sarumapet, Sapardi Djoko Damono, Panusuk Eneste, Dra Anita K. Respati dan Abdul Hadi W.M., telah memilih Danarto berdasarkan kreativitasnya selama lima tahun terakhir ini. Kumpulan cerpennya yang terbaru ''Berhala'' (Pustaka Firdaus, 1987) dinilai sebagai karya sastra paling menonjol dari segi pesan dan wawasan estetiknya. Pilihan pada Danarto juga diperkuat dengan dicalonkannya pengarang ini sejak tahun 1980, berdasarkan dua kumpulan cerpennya terdahulu ''Godlob'' dan ''Adam Makrifat''.

Dalam kata pengantar kumpulan cerpen ''Berhala'' Dr Umar Kayam berkata ''Danarto dan cerpen-cerpennya adalah kasus yang istimewa. Mungkin tidak ada penulis cerpen di negeri ini yang sejak semula sudah dengan sadar menciptakan ''dunia alternatif'' dalam ceritera-ceriteranya..... di balik ceritera-ceritera itu ada suatu ''strategi'' yang membimbing cerpen-cerpen tersebut. Suatu pandangan dunia, suatu **worldview**, yang rupanya telah menjadi pegangan mantap bagi Danarto. Adapun pandangan dunia itu adalah pandangan dunia yang rupanya banyak mendapat masukan atau pengaruh dari dunia mistik Tasawuf, dunia kaum Sufi''.

Walaupun bersemangat tasawuf (sufistik), menurut Umar Kayam, ''Ternyata banyak peristiwa atau gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat kita sekarang menjadi perhatian seksama dari Danarto.... Rupanya Danarto dalam kumpulan cerpennya yang sekarang ingin hadir dengan tegak di tengah gejolak dan gejala masyarakat.... Namun selalu saja semua itu ditutupnya dengan semacam peringatan bahwa manusia tak dapat diduga, **manungsa tan kena kinira**, karena ia adalah bagian dari suatu skenario besar yang berada di luar kekuasaannya''.

Danarto lahir di Sragen, Jawa Tengah, pada tanggal 27 Juni 1940. Selain sebagai pengarang, ia juga dikenal sebagai pelukis, pernah mengajar seni rupa di LPKJ dan menjadi redaktur majalah ''Zaman''. Pada tahun 1976 dia mengikuti International Creative Writing di University of Iowa, Iowa City, AS. Pada tahun 1984 Danarto memperoleh Hadiah Sastra DKJ untuk bukunya ''Adam Makrifat'', sedang cerpennya "Rintrik" memperoleh Hadiah dari Majalah Horison pada tahun 1968. Cerpen-cerpennya dikagumi para pakar sastra dalam negeri maupun luar negeri seperti Harry Aveling dan Burton Raffel. Sejumlah cerpennya diterjemahkan dalam bahasa Inggris oleh Aveling di bawah judul ''Abacadabra''. Sepulang menunaikan ibadah haji di Mekah pada tahun 1985 ia menulis buku ''Orang Jawa Naik Haji'' yang memikat dan humoristik.

SEA (Southeast Write) Award akan diterima oleh Danarto pada bulan Oktober dari putra mahkota kerajaan Thailand Maha Vajiralongkorn, dalam sebuah upacara di Hotel Oriental, Eima pengarang ASEAN lain juga akan menerima hadiah yang sama pada waktu yang sama dan di tempat yang sama. Pengarang dan penyair Indonesia yang pernah menerima hadiah ini sebelumnya adalah Sutardji Calzoum Bachri, Putu Wijaya, Goenawan Mohamad, YB Mangunwijaya, Marianne Katoppo, Budi Darma, Abdul Hadi W.M., Sapardi Djoko Damono dan Umar Kayam. **(DBB/H)•**